











*baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nah: 125).<sup>6</sup>*

Sebenarnya masih banyak lagi pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli, akan tetapi semuanya itu dapat di simpulkan menjadi tiga unsur pengertian pokok:<sup>7</sup>

- a) Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
- b) Penyampaian Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi mungkar.
- c) Usaha tersebut di lakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluru ajaran Islam.

## **2. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah**

Dalam masyarakat moderen manapun, media memainkan peranan yang sangat penting dalam perkembangan perubahan sosial pada masyarakatnya. Istilah media mengandung makna semua organisasi, baik swasta atau pemerintah yang bertugas memberikan informasi kepada publik. Maka maka menggunakan alat seperti koran, majalah, TV, internet, juga radio untuk menyampaikan pesan mereka. Kebebasan media biasanya dilindungi Undang-undang, yang menjamin kebebasan beropini dan

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta T Syamil Cipta Media), hal 281.

6. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004 ), hal.10

kebebasan untuk memberikan informasi untuk masyarakat. Satu-satunya pembatasan terhadap hak ini dapat ditemukan dalam ketetapan untuk perlindungan terhadap orang-orang mudah dan hak masyarakat untuk mendapat kehormatan sebagai media. Media atau jurnalistik biasanya dilindungi dari intervensi negara.

### **3. Tujuan Dakwah**

Kenyatan eratnya kaitan dakwah dan Islam dalam sejarah penyebaran sejak di turunkan Islam kepada manusia Max Muller membuat pengakuan bahwa Islam adalah agama dakwah yang di dalamnya usaha menyebarkan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya di anggap sebagai tugas oleh pendirinya atau oleh para pengikutnya. Semangat memperjuangkan kebenaran itulah yang tak kunjung padam dari jiwa penganutnya sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan, semangat yang membuat mereka tidak puas sampai mereka berhasil menanamkan nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang di yakini sebagai kebenaran di terima oleh setia manusia. dan dakwah Islam juga bertugas menfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang memegang telah menjadikan pikir asalnya agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah. Dengan demikian Tujuan Dakwah juga merupakan bagian dari seluruh aktifitas dakwah yang sangat penting dari pada unsur- unsur lain. Bahkan lebih dari itu tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media





























#### **D. Penelitian Terdahulu yang Relefan**

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini ada keterkaitan dengan materi hasilnya segi pembahasan berbeda.:

Penelitian Rahmat Ilyas Fakultas Dakwah (2004) dengan judul Analisis teks media (studi tentang materi dakwah pada rubrik kajian Islam utan kayu di Harian Jawa Pos Edisi 16 Februari sampai 16 Maret 2003) yang menjadi masalah: Bagaimana isi materi rubrik kajian Islam hutan kayu di Harian pada Jawa Pos dan menganalisis bagaimanakah pendekatan yang dilakukan rubrik kajian Islam utan kayu.

Selain itu peneliti yang dilakukan M. Zakaria, Mahasiswa Fakultas Dakwah (1998) dengan judul Studi Analisis Materi Dakwah Mimbar Jum'at Surat Kabar Di Surabaya Post (Edisi bulan Januari 1996 - bulan Februari 1998) penelitian mencoba menganalisis isi materi dakwah surat kabar Surabaya Post. Dengan menganalisis apa yang menjadi materi Dakwah Mimbar Jum'at siapa saja yang mengasuhnya dan menganalisis berita apa saja yang menjadi tema dakwah itu.

Analisis Pesan Dakwah dalam Ludruk di Radio Gelora Surabaya. Judul ini adalah penelitian yang di lakukan oleh Andri Rodiah untuk di sajikan sebagai skripsi pada Fakultas Dakwah tahun ajaran 2003. hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita ludruk yang di sampaikan di radio Gelora Surabaya mengandung pesan untuk meninggalkan hal-hal yang negatif dan memakai hal-hal yang positif dan itu bisa di jadikan Surabaya media dakwah.

Selain itu Pesan dakwah dalam wayang kulit (Analisis semiotik terhadap Bima suci oleh Dialog Ki.H.Darwanto). Dalam penelitian tersebut, mengemukakan bahwa pesan yang di sampaikan dialog Ki H.Darwantowarna pakaran mengandung makna bahwa warna merah menandakan keberanian, warna hitam menunjukkan orang yang takwa atau orang yang gemardan warna putih menggambarkan kebenaran menurut Tuhan, dan pesan yang di sampaikan melalui lakon Bima suci sesuai dengan pesan dakwah dalam Al Qur'an surat QS.Al-Mu'mininun ayat 1-5.

Meskipun jenis kajian, tetapi masing-masing penelitian memiliki perbedaan tersendiri yang terletak pada suatu jenis media (koran, radio dan internet) dan metode analisis yang beragam-ragam (analisis teks, semiotik dan wacana) serta kemampuan yang tidak sama. Mungkin yang membedakan penelitian kali ini yaitu: media radio analisis isi yang membedakan. Peneliti ini dengan judul Dakwah Melalui Radio (Analisis Isi Pesan pada Program acara Tabassham di Sham FM Suara Muslim Surabaya) dengan asumsi yang telah banyak diteliti tentang analisis isi pesan dakwah akan tetapi belum ada spesifikasi perbandingan dalam suatu program acara keagamaan di radio. Sedangkan persamaannya adalah sama-saa menganalisis isi dari pesan yang disampaikan.